

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (September 2018 – April 2022)

Lutfi Amaliah¹, Abdul Waid² dan Aniesatun Nurul Aliefah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Nahdlatul

Ulama Kebumen

lutfiamaliah21@gmail.com¹, a_waid04@yahoo.com² dan aniesatun.nurul24@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Financing to Deposit ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period September 2018 – April 2022. The method used is a quantitative method. By using time series data obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK). Data processing in this study uses a statistical application, namely Eviews 10. The analysis used is Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test which consists of Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test), Multiple Regression Models, Hypothesis Test which consists of Partial Test or T Test and Simultaneity Test or F Test and Coefficient of Determination. The results of the data processing test, it was found that partially the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable had a negative and significant effect on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits. Meanwhile, Return On Assets (ROA) has no effect on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits. Operating Costs to Operating Income (BOPO) has a positive and not significant effect on the Profit Sharing Rate of Mudharabah deposits. While the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) partially have a positive and significant effect on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits. The simultaneous test results of the variables Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) affect the profit sharing rate of mudharabah deposits.

Keywords: CAR, ROA, BOPO, FDR, NPF and Profit Sharing Levels on Mudharabah Deposits

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Rate Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode September 2018 – April 2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan data time series yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi statistik yaitu Eviews 10. Analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Model Regresi Berganda, Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial atau Uji T dan Uji Simultan atau Uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian pengolahan data diketahui bahwa secara parsial variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Sedangkan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Hasil pengujian secara simultan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Kata Kunci : CAR, ROA, BOPO, FDR, NPF dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

PENDAHULUAN

Saat ini perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sejak diterbitkannya Undang – Undang Perbankan No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang mengatur tentang prinsip syariah yang digunakan oleh lembaga perbankan serta menganut demokrasi ekonomi dan

prinsip kehati-hatian. Dalam undang-undang ini juga mengatur tentang Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Hingga saat ini tercatat terdapat 12 Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah serta 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹

Berdasarkan statistik perbankan syariah mengenai komposisi DPK yang lebih didominasi oleh nasabah deposito dibandingkan dengan nasabah giro dan tabungan. Hal ini menunjukkan dari tahun ke tahun deposito perbankan terus meningkat. Hal yang mempengaruhi minatnya masyarakat dalam memilih produk deposito ini salah satunya karena tingkat bagi hasil yang diberikan kepadanasabah deposan lebih kompetitif terhadap bunga yang ditawarkan bank konvensional.

Berdasarkan tabel 1.1 tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* makin tahun semakin menurun. Semakin menurunnya tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah dapat menyebabkan kurangnya minat masyarakat dalam memilih produk deposito *mudharabah*. Menurut Mawardi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam menginvestasikan dana miliknya di bank syariah adalah faktor *return* bagi hasil.²

Tinggi rendahnya tingkat bagi hasil yang ditawarkan perbankan syariah tidak terlepas dari analisis rasio keuangan, seperti tingkat permodalan, pembiayaannya dan kualitas aset bank yang dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

¹ Statistik Perbankan Syariah (OJK, April 2022). www.ojk.co.id. Diakses pada tanggal 30 Juli 2022 pukul 20.00 WIB.

² Nana Nofianti, dkk. *Analisis Pengaruh Return On Aseet (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 – 2013)*. Jurnal Bisnis Manajemen, Vol. 5 No. 1, April 2015. Hal 67. Diakses pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 21.09 WIB.

Tabel 1. Rasio Keuangan BUS Tahun 2017 - 2022

	CAR	ROA	BOPO	FDR	NPF	Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah
2017	17,91	0,63	94,91	79,61	4,76	6,04
2018	20,39	1,28	89,18	78,53	3,26	5,98
2019	20,59	1,73	84,45	77,91	3,23	5,73
2020	21,64	1,4	85,55	76,36	3,13	4,80
2021	25,71	1,55	84,33	70,12	2,59	

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Dalam Persentase

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) setiap tahunnya mengalami peningkatan pada 5 tahun terakhir. Dari 17,91 % hingga 25,71%, hal ini dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan pembiayaan dan perbankan semakin hati-hati dalam melakukan penyaluran dana. Selain itu, hal ini juga disebabkan oleh pertumbuhan modal serta didukung oleh peningkatan pendapatan perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal suatu bank. Semakin tinggi CAR maka semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil.³ Hal ini dikarenakan bank mampu menanggung risiko dari aktiva produktif yang berisiko. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Oktaviani dan Selamat Riyadi menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Akan tetapi hasil penelitian Reandy Sabtantio dan Muhammad Yusuf menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Rasio keuangan selanjutnya yaitu ROA. Alasan *Return on Assets* (ROA)

³ Riri Mayliza Fitri Yeni; Lola Fitria Sari. *Profitabilitas Perbankan dilihat Dari Aspek Dana Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit*, Jurnal Pundi, Vol. 02 No. 02, Agustus 2018, hal 200. Diakses pada tanggal 20 Juni 2022 pukul 21.08 WIB.

dikarenakan apabila nilai ROA tinggi, maka pendapatan bank juga akan meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan bank, maka bagi hasil yang akan diterima nasabah juga semakin meningkat⁴. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hani Dwi Yuliana dan Wirman menyatakan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Artinya jika nilai ROA naik maka *return* bagi hasil deposito *mudharabah* juga akan naik. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.⁵

Selain itu variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan indikator untuk menilai apakah tingkat efisiensi kerja baik atau tidak dapat. Pada penelitian Bayu Tri Cahya dkk menyatakan BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Reandy Sabtatio dan Muhamad Yusuf menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Selain itu rasio yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar dana yang telah disalurkan kepada pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Vina Ayu Ambarsari dan Bramandita Harun menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Akan tetapi terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito

⁴ Hani Dwi Yuliana dan Wirman. *Pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*, Jurnal Perpajakan, manajemen dan Akuntansi, Vol. 13, No. 2, Agustus 2021, hal. 309. Diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 22.45 WIB

⁵ Nurmala. (2022). *Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017 – 2020*. Skripsi, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin. Hal: 70. Diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 23.45 WIB

mudharabah yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Rizka Oktaviani.

Selanjutnya rasio yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu rasio pembiayaan bermasalah. Rasio diwakili oleh variabel *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana kepada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Vina Ayu Ambarsari menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Menurutinya semakin tinggi NPF maka bagi hasil yang diterima nasabah akan semakin rendah, karena tingginya pembiayaan bermasalah pada bank. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Adanya inkonsistensi yang terjadi berdasarkan penelitian terdahulu terkait variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (September 2018 – April 2022).

KAJIAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja berasal dari kata *Job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai). Jadi, kinerja merupakan prestasi kerja secara kualitas serta kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil dari pekerjaan tersebut nanti dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama⁶.

⁶) Sofyan Tsauri (2014). *Manajemen Kinerja (Performance Management)*. Jember: STAIN Jember Press, hal. 1.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul serta fokus permasalahan yang diambil, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian pada pendekatan kuantitatif terdiri dari penentuan variabel, populasi dan sampel.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Perbankan Syariah dari bulan Juli 2003 hingga April 2022 yang diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peneliti mengambil terkait laporan kinerja keuangan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan sample secara *random* atau acak dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel periode penelitian dari bulan September 2018 sampai bulan April 2022 laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel yang peneliti gunakan yaitu variabel *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah studi

dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data sekunder, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diambil dari bulan September 2018 – April 2022 dimana data ini diperoleh dari situs resmi Otoritas jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.co.id.

Analisis data ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan didukung oleh analisis kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrika untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai hubungan antar-variabel yang dipakai dalam penelitian ini. Penulis menggunakan aplikasi *Eviews 10*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian t parsial, pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* diketahui nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis tersebut maka H_0 ditolak H_a diterima.

CAR merupakan rasio kecukupan modal yang dimiliki bank. BI mensyaratkan batas minimal CAR yaitu 8%. CAR dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Semakin besar nilai CAR menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank untuk menanggung resiko dari kredit aktiva yang beresiko. Akan tetapi, jika bank syariah memiliki nilai CAR yang tinggi serta tidak diimbangi dengan kenaikan pembiayaan maka tidak akan menghasilkan laba yang baik. Jadi, jika nilai CAR tinggi, maka harus diimbangi dengan kenaikan pembiayaan.

CAR yang tinggi juga dapat mengurangi kemampuan bank dalam

melakukan ekspansi usahanya karena semakin besar cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha bank akan berakibat pada kinerja keuangan perbankan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Rizka Oktaviani dan Selamat Riyadi dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*⁷, dan penelitian yang dilakukan oleh Bramandita dan Harun dalam jurnal yang berjudul *Dampak ROA, BOPO, CAR, FDR dan NPF terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah*⁸ yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Besarnya bagi hasil yang diterima nasabah, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana dalam menghasilkan pendapatan perusahaan. Apabila ROA meningkat maka pendapatan bank meningkat, sedangkan bagi hasil yang diterima nasabah juga meningkat. Akan tetapi dalam penelitian ini bahwasannya ROA bernilai negatif dan tidak signifikan yang artinya bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* atau menerima H_0 dan menolak H_a .

Hal ini bisa dikarenakan perhitungan *Return On Assets (ROA)* diperoleh

⁷ Nurul Rizka Oktaviani dan Selamat Riyadi (2021). *Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 10 No. 2, hal. 131. Diakses pada 5 September 2022 pukul 10.24 WIB

⁸ Bramandita dan Harun. (2020). *The Impact of ROA, BOPO, FDR, CAR, NPF on Mudharabah Profit Sharing Rate*, Journal Of Economics Laws Vol. 3 No. 2, hal. 86. Diakses pada 05 September 2021 Pukul 10.52 WIB.

dari laba tahun berjalan yang belum memperhitungkan dari aspek perpajakan. Selain itu juga bisa disebabkan karena laba yang didapatkan bank tidak hanya bersumber dari pendapatan pengelolaan dana saja, akan tetapi juga berasal dari pendapatan usaha lainnya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hani Dwi Yuliana dan Wirman dalam jurnal yang berjudul Pengaruh ROA, BOPO dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.⁹ Reandy Sabtantio dan Muhamad Yusuf dalam jurnal yang berjudul Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah,¹⁰ Vina Ayu Ambarsari pada artikel yang berjudul Pengaruh ROA, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*¹¹ yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

BOPO merupakan indikator untuk mengukur tingkat efisiensi bank dengan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Dalam hal ini, apabila nilai BOPO pada bank syariah meningkat maka pendapatan bank akan meningkat. Sedangkan apabila nilai BOPO tinggi maka hal ini menunjukkan kapasitas yang tidak seimbang antara biaya

⁹ Hani Dwi Yuliana dan Wirman. *Pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*, Jurnal Perpajakan, manajemen dan Akuntansi, Vol. 13, No. 2, hal. 309. Diakses pada 27 Juli 2022 pukul 22.16 WIB.

¹⁰ Reandy Sabtantio dan Muhamad Yusuf. *Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2016)*. Jurnal ULTIMA Accounting, Vol 10, No 2, Desember 2018, hal. 182. Diakses pada 05 September 2022 pukul 10.35 WIB.

¹¹ Vina Ayu Ambarsari. (2020). *Pengaruh Return on Assetss, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan Non Performing Financing terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*. Artikel Ilmiah, Surabaya: STIE Perbanas, hal. 21. Diakses pukul 05 September pukul 10.37 WIB.

operasional dengan pendapatan operasional sehingga akan berdampak pada tingkat kesehatan bank serta berdampak buruk untuk tingkat bagi hasil yang akan diterima nasabah.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Farianto dalam jurnal yang berjudul Pengaruh, ROA, BOPO dan BI-Rate terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2012 – 2013¹², Bayu Tri Cahya, Rikha Zakiyyah, Rukmini dkk dalam jurnal yang berjudul Analisis Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah* ditinjau dari ROA, FDR dan BOPO¹³, Vina Ayu Ambarsari pada Artikel yang berjudul Pengaruh ROA, FDR, BOPO dan NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*¹⁴ yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews 10* dapat diketahui bahwa koefisien variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0.1192. Hal ini menyatakan bahwa variabel FDR bernilai positif. Dimana saat terjadi kenaikan FDR maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil pengujian t parsial, pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* diketahui nilai probabilitas signifikasinya sebesar 0.0068 dan t_{hitung} sebesar 2.8643.

¹² Agus Farianto. *Pengaruh ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Administrasi dan Bisnis, Volume 15, Nomor 1, Juni 2021, hal. 26. Diakses pada 28 Juli 2022 pukul 20.03 WIB.

¹³ Bayu Tri Cahya; Rikha Zakiyyah; Rukmini; dkk. *Analisis Tingkat Bagi Hasil Mudharabah:...*, hal. 328.

¹⁴ Vina Ayu Ambarsari, (2020), "*Pengaruh Return on Assets, Financing to Deposit Ratio...*", Artikel Ilmiah, Surabaya: STIE Perbanas, hal. 21. Diakses pukul 05 September pukul 10.37 WIB.

Berdasarkan hipotesis tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank. Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa rasio FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, dimana arah hubungan antara FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah adalah positif.¹⁵ Artinya apabila bank mampu menyediakan dana serta menyalurkannya kepada nasabah dengan baik maka akan meningkatkan *return* yang didapat dan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian Vina Ayu Ambarsari tahun 2020 yang berjudul Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*¹⁶, Bramandita dan Harun dalam jurnal yang berjudul Dampak ROA, BOPO, CAR, FDR dan NPF terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*¹⁷ dan penelitian yang dilakukan oleh Nana Nofianti dkk pada jurnal yang berjudul Pengaruh ROA, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2011 - 2013¹⁸ yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito

¹⁵ Amran Prasetya Nugraha (2018). *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap.....*,

hal. 5. Diakses pada 28 Juli 2022 pukul 01.21 WIB

¹⁶ Vina Ayu Ambarsari. (2020). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) ...*, hal. 21. Diakses pada 28 Juli 2021 pukul 01.50 WIB

¹⁷ Bramandita dan Harun. (2020). *The Impact of ROA, BOPO, FDR, CAR, NPF on ...*, hal. 86. Diakses pada 05 September 2021 Pukul 10.52 WIB

¹⁸ Nana Nofianti, dkk. *Analisis Pengaruh Return On Aseet (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 - 2013)*. Jurnal Bisnis Manajemen Vol. 5 No. 1 April 2015. Hal 69. Diakses pada 4 Juni pukul 02.45 WIB.

mudharabah. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai FDR maka semakin tinggi pula tingkat bagi hasil deposito mudharabah artinya kinerja bank efisien, sehingga dapat memaksimalkan pendapatan dari dana yang dipinjamkan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai FDR tinggi menunjukkan semakin baiknya fungsi intermediasi bank. Ketika tingkat pembiayaan pada perbankan tinggi dan berdampak pada meningkatnya bagi hasil yang akan dihasilkan dari pembiayaan.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio antara jumlah pembiayaan yang tidak tertagih atau pembiayaan non lancar dengan kualitas kurang lancar, atau bisa dikatakan dengan macet. Ketika pembiayaan yang diberikan oleh bank mengalami kredit kurang lancar, macet dan diragukan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank, serta akan mempengaruhi bagi hasil deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Bayu Aji Saputra mengenai Pengaruh *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Suku Bunga Deposito dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia*¹⁹ dan penelitian yang dilakukan oleh Aninda dan Arna Asna pada jurnal yang berjudul Pengaruh NPF, FDR dan BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah: ROA sebagai Variabel Moderating*²⁰ yang menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh secara negatif terhadap

¹⁹ Bayu Aji Saputra. *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Suku Bunga Deposito, dan Inflasi Terhadap Tingkat bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia (Tahun 2011 –2018)*. Yogyakarta: UII, Skripsi. Hal 17. Diakses pada 7 September 2022 Pukul 02.45 WIB.

²⁰ Aninda dan Arna Asna. *Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah: ROA sebagai Variabel Moderating, Journal of Accounting and Digital Finance*. Vol 1 No. 1, hal. 45. Diakses pada 7 September 2022 pukul 20.19 WIB

tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hasil penelitian ini juga menolak teori yang menyatakan bahwa jika kualitas aset berdasarkan NPF meningkat, maka efektifitas laba Bank Umum Syariah dari *earning Assets* akan menurun, jika laba bank menurun maka bagi hasil deposito *mudharabah* juga akan menurun.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *NonPerforming Financing* (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* secara simultan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif diketahui bahwa hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Hasil regresi berganda dengan persamaan:

$$TBH = -2.600612 (a) -0.246456 (CAR) - 0.041706 (ROA) + 0.013940 (BOPO) + 0.119256(FDR) + 0.782031 (NPF) + e.$$

Dimana nilai konstanta menyatakan jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sama dengan 0, maka besarnya Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* bersifat negatif sebesar -2.600612.

Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) bertanda negatif sebesar -0.246456, -0.041706. yang artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) meningkat maka Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* juga akan menurun. Sedangkan koefisien regresi variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) bertanda positif sebesar 0.013940, 0.119256, 0.782031, yang artinya apabila

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) meningkat maka Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* akan meningkat.

Hasil penelitian uji F adalah diketahui F_{hitung} bernilai 71.49406 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $71.49406 > 2,463$, sedangkan dari nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Dengan nilai H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CAR, ROA, BOPO, FDR dan NPF secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Besarnya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) dalam menjelaskan variabel *dependen* Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* adalah sebesar 90.6017% ($R\text{-square} = 0.906017$), sisanya yaitu sebesar 9.3983% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka hasil yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada bank Umum Syariah di Indonesia bulan September 2018 – April 2022. Berdasarkan hasil uji parsial nilai signifikansi CAR sebesar $0.0000 < 0.05$ yang menyatakan H_0 ditolak H_a diterima dan nilai koefisien regresi sebesar -0.281024. Secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak terdapat pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia bulan September 2018 – April 2022. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui nilai signifikansi sebesar $0.8838 >$

0.05 dan t_{hitung} sebesar 0.1471 yang menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Secara parsial Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia bulan September 2018 – April 2022. Berdasarkan hasil regresi nilai koefisien regresi BOPO sebesar 0.013940 dan hasil uji parsial nilai signifikasinya sebesar $0.6521 > 0.05$ serta t_{hitung} sebesar 0.4546 yang menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak
3. Secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia bulan September 2018 – April 2022. Berdasarkan hasil uji regresi, nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar 0.1192 dan nilai signifikasinya sebesar $0.0068 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 2.8643 yang menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia bulan September 2018 – April 2022. Berdasarkan hasil uji regresi, nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar 0.7820 dan nilai signifikasinya sebesar $0.0133 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 2.5973 yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Hasil uji secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia bulan September 2018 – April 2022. Berdasarkan hasil uji simultan diketahui nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 71.49406 yang

menyatakan menolak H_0 dan menerima H_a .

DAFTAR PUSTAKA

- www.ojk.co.id. *Statistik Perbankan Syariah* diakses pada 15 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.
- Aninda dan Arna Asna. *Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah: ROA sebagai Variabel Moderating*, *Journal of Accounting and Digital Finance*. Vol 1 No. 1, hal. 45.
- Aliefah, A. N. (2021). *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Pdb, Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah Bank Syariah Bukopin*. LABATILA: *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 4(02), 155-181.
- Bramandita dan Harum. (2020). *"The Impact of ROA, BOPO, FDR, CAR, NPD on Mudharabah Profit Sharing Rate"*, *Journal of Islamic Economic Laws* Vol. 3, No. 2 Juli. Hal: 92.
- Farianto, Agus. (2021). *"Pengaruh ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"*. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, Volume 15, Nomor 1, Juni, hal. 26.
- Kasmiati, K. (2021). *Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah dalam Mengembangkan Dunia Usaha*. LABATILA: *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 5(01), 56-66.
- Mayliza, Riri; Fitri Yeni; Lola Fitria Sari. (2018). *"Profitabilitas Perbankan dilihat Dari Aspek Dana Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit"*. *Jurnal Pundi* Vol. 02 No. 02, Agustus. Hal 200.
- Naqiah, Z. (2022). *Perbandingan Kualitas Audit di Perbankan Syariah Malaysia dan Indonesia*. LABATILA: *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 5(02), 87-111.
- Nofianti, Nana, dkk. (2015). *"Analisis Pengaruh Return On Aseet (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 - 2013)"*. *Jurnal Bisnis Manajemen*. Vol. 5 No. 1, April. Hal 67 - 71.
- Nugraha, Amran Prasetya. (2018). *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap tingkat Bgai Hasil Deposito Mudharabah dengan ROA Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah*. Surabaya: STIE Perbanas. Hal: 5.
- Nurmala. (2022). *Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil*

Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017 – 2020.
Skripsi, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin. Hal: 70.

Oktaviani, Nurul Rizka dan Selamat Riyadi, (2021). *“Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 10 No. 2. Hal. 131.

Saputra, Bayu Aji. *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Suku Bunga Deposito, dan Inflasi Terhadap Tingkat bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia (Tahun 2011 – 2018)*. Yogyakarta: UII, Skripsi. Hal 17.

Yuliana, Hani Dwi dan Wirman. (2021). *“Pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”*, Jurnal Perpajakan, manajemen dan Akuntansi, Vol.13, No. 2, Agustus. Hal: 309.